

<p>1. Surat Pembekalan CPNS Mengatasnamakan BKDPP (Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan) Pemerintah Kabupaten Jombang</p>	<p>Hoaks</p>
	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial sebuah surat mengatasnamakan BKDPP (Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan) Pemerintah Kabupaten Jombang. Surat tertanggal 22 November 2019 tersebut berisi perihal undangan pembekalan (CPNS) Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2019/2020.</p> <p>Dilansir dari situs resmi bkd.jombangkab.go.id, surat yang beredar tersebut tidak dikeluarkan oleh BKDPP Jombang. Dalam situs resminya, BKDPP Jombang juga menghimbau untuk berhati-hati atas segala penipuan yang mengatasnamakan BKDPP Jombang. Adapun segala proses pengangkatan CPNS harus melalui proses seleksi secara terbuka dan transparan melalui SSCN BKN.</p>	
<p>Link Counter: http://bkd.jombangkab.go.id/portal/index/pengumuman_detil?reqId=36</p>	

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Rabu / 27 November 2019

2. Undangan Kegiatan Bimbingan Teknis Obligasi Daerah Mengatasnamakan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hoaks
---	--------------



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah surat undangan kegiatan bimbingan teknis obligasi daerah mengatasnamakan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, dalam surat tersebut disebutkan agenda akan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 28 November 2019, berlokasi di Mercure Convention Center Ancol.

Dilansir dari situs resmi djk.kemenkeu.go.id, diinformasikan bahwa surat tersebut adalah palsu. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan juga menghimbau kepada Gubernur, Bupati/Walikota beserta seluruh jajaran pemerintah daerah agar berhati-hati dan tidak mempercayai surat palsu yang mengatasnamakan Direktorat Pembiayaan dan Transfer Non Dana Perimbangan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan. Sampai dengan saat ini DJPK tidak ada rencana untuk menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Obligasi Daerah di Jakarta pada hari Kamis, 28 November 2019.

Link Counter:

<http://www.djk.kemenkeu.go.id/?p=13951>

3. Kementerian PANRB Kerja Sama dengan Bimbel CPNS	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah unggahan di sosial media Instagram sebuah informasi adanya bimbingan belajar online dengan menyertakan foto Sekretaris Kementerian PANRB, Dwi Wahyu Atmaji sebagai latar belakang foto dengan tulisan: "Jangan swipe up jika tidak ingin lulus CPNS" beserta sejumlah poin keunggulan bimbel CPNS online.</p> <p>Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi Kementerian PANRB, disebutkan bahwa pemasangan foto Sekretaris Kementerian PANRB ini dilakukan tanpa izin. Sekretaris Kementerian PANRB tidak memiliki sangkut paut dengan penyelenggara bimbel online tersebut. Dilansir dari bisnis.com yang berusaha melakukan konfirmasi melalui nomor Whatsapp yang tertera pada website bimbel tersebut, hingga saat ini belum ada konfirmasi dari admin. Kementerian PANRB akan mengambil langkah hukum terhadap pihak manapun yang dengan sengaja dan tanpa hak menggunakan logo, lambang, atribut, menampilkan foto/video/audio terkait Kementerian, pejabat dan/atau staf di Kementerian itu dengan tujuan apa pun.</p>	
<p>Link Counter: https://www.instagram.com/p/B5Ssr6Tnbug/ https://kabar24.bisnis.com/read/20191126/15/1174428/cek-fakta-kemenpanrb-kerja-sama-dengan-bimbel-cpns</p>	

4. Maulid Nabi Menggema Di Amerika	Disinformasi
 <p>The image shows a screenshot of a Facebook post. At the top, there is a profile picture and a name that has been blurred. Below that, the text reads "MAULID NABI MENGGEMA DI AMERIKA". Underneath, there is a link to a YouTube video. The video thumbnail features a group of people and has a large red watermark that says "MAULID NABI MENGGEMA DI AMERIKA". Below the video, there is a button that says "Buka di aplikasi YouTube". At the bottom of the post, it says "23:47 · 22 Nov 19 · Facebook".</p>	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah unggahan video di media sosial Twitter dengan keterangan bertuliskan "Maulid Nabi menggema di Amerika".</p> <p>Faktanya, video berisi lantunan shalawat yang diklaim sebagai acara Maulid Nabi di Amerika adalah tidak benar. Video yang sama pernah diunggah pada 7 November 2014 kanal YouTube Mirza EMirzade Ganic, dengan judul Taleal bedru alejna – Hor Gazi Husrev-begove medrese, Shalawat itu dilantunkan paduan suara sekolah menengah Islam Gazi Husrev di masjid Gazi Husrev, Bosnia-Herzegovina. Sebagaimana dilansir oleh jawapos.com, menurut situs YouTube DataViewer dari Amnesty International, video lantunan salawat badar itu ternyata diambil di Sarajevo, ibu kota Bosnia-Herzegovina, bukan di Amerika.</p>	
<p>Link Counter: https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/25/11/2019/lantunan-salawat-di-bosnia-tapi-disebut-di-amerika/</p>	

5. Dipolisikan, Sukmawati: Saya Sudah Tua, Tolong Jangan Dizalimi

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah laman media online diketahui telah memuat sebuah artikel dengan judul "Dipolisikan, Sukmawati: Saya Sudah Tua, Tolong Jangan di Zalimi"


Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui artikel tersebut merupakan hasil salinan dari situs berita cnnindonesia.com yang telah disunting atau di rubah dibagian judulnya. Adapun judul asli dari artikel yang dipublikasikan cnnindonesia.com pada Senin, 18 November 2019 itu adalah "Sukmawati Kembali Dipolisikan soal Sukarno dan Nabi Muhammad". Dalam artikel asli juga tidak ditemukan pernyataan Sukmawati terkait permintaan tolong agar dirinya tidak dizalimi, seperti yang tertulis pada judul artikel.

Link Counter:

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191118210207-12-449488/sukmawati-kembali-dipolisikan-soal-sukarno-dan-nabi-muhammad>

6. Bulu Halus Akan Semakin Lebat Jika Dicukur	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar unggahan di media sosial Facebook, menuliskan saran bahwa sebaiknya bulu halus tidak dicukur karena dapat mengakibatkan bulu tumbuh semakin cepat dan lebat.</p> <p>Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, teori tersebut merupakan mitos yang tidak benar, mencukur bulu halus tidak akan mengubah ketebalan rambut atau bulu, karena hanya memangkas rambut yang ada di permukaan kulit saja dan tidak memberi efek apa-apa terhadap akar rambut dibawah kulit. Dikutip dari suara.com, spesialis dermatologi dari University of Southern California Medical School, dr Jennifer Wu, menjelaskan bahwa rambut halus yang tumbuh dari permukaan kulit sebenarnya adalah kumpulan sel yang sudah mati. Rambut dan bulu bisa tumbuh terus karena bagian yang masih hidup terletak di bawah kulit, bernama folikel. Setelah dicukur, rambut halus akan tetap tumbuh lagi dari folikel yang sama.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/24/5-mitos-tentang-tubuh-manusia-yang-tidak-benar-makan-es-krim-cukur-bulu-hingga-baca-di-ruang-gelap</p> <p>https://www.suara.com/health/2018/09/10/120033/mencukur-bulu-bikin-tumbuh-makin-lebat-mitos-atau-fakta</p> <p>https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2828960/mencukur-justru-bikin-bulu-halus-di-wajah-makin-lebat-ah-belum-tentu</p>	

7. Foto Puput Nastiti Devi Istri Ahok Melahirkan Putra Pertamanya	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar unggahan di media sosial berupa foto istri Basuki Tjahaja Purnama (BTP) alias Ahok, yaitu Puput Nastiti Devi yang sedang menggendong bayi. Dalam beberapa unggahan menyebutkan bahwa anak yang digendong Puput merupakan anak yang baru saja dilahirkan Puput.</p> <p>Mantan staf Ahok semasa menjabat Gubernur DKI Jakarta, Ima Mahdiah pun memberikan klarifikasi terhadap foto yang beredar tersebut. Ia menyebut, bayi yang digendong oleh istri Ahok itu merupakan anak dari teman Puput yang baru saja melahirkan. Dijelaskan Ima, Puput sendiri baru merayakan tujuh bulanan pada bulan Oktober lalu. Akun resmi Puput Nastiti Devi ataupun Basuki Tjahaja Purnama, yakni @basukibtp sejauh ini belum merespon terkait foto viral tersebut.</p>	
<p>Link Counter : https://www.tribunnews.com/seleb/2019/11/22/klarifikasi-soal-puput-gendong-bayi-mantan-staf-ahok-perutnya-masih-besar?page=all https://www.suara.com/lifestyle/2019/11/23/212430/puput-gendok-bayi-benarkah-istri-ahok-ini-sudah-melahirkan</p>	

8. Nenek-nenek Tidur di Ranjang Dari Semen	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar di media sosial foto sejumlah lansia tidur diatas ranjang yang terbuat dari semen di Panti Dhuafa Lansia Ponorogo.</p> <p>Dilansir dari tribunnews.com, seorang petugas perawat di Panti Dhuafa Lansia Ponorogo, Agus Setyo Pramono (31) menuturkan, sebagian para lansia yang dirawat di pantinya memang ditempatkan di ruangan khusus dan menggunakan tempat tidur terbuat dari semen, namun dilapisi dengan busa spon, dan dilapisi karpet anti air.</p>	
<p>Link Counter : https://www.tribunnews.com/regional/2019/11/24/fakta-yang-benar-terkait-puluhan-nenek-nenek-tidur-di-ranjang-dari-semen-di-ponorogo</p>	

9. Air Kelapa Bisa Membersihkan Paru-paru

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa air kelapa dapat membersihkan paru-paru.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, dilansir dari health.detik.com Profesor dr Faisal Yunus, PhD, SpP(K), dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Faisal mengatakan bahwa sampai saat ini belum ada data penelitian mengenai hal tersebut. Faisal juga menjelaskan bahwa cara terbaik untuk menjaga kesehatan paru-paru adalah dengan mengurangi paparan polusi dan olahraga. Asap rokok disebut Prof Faisal jadi kontributor terbesar terhadap kasus penyakit paru-paru seperti kanker hingga penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4799594/benarkah-air-kelapa-bisa-bantu-keluarkan-dahak-bersihkan-paru-paru>

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/manfaat-air-kelapa>